



Analisis Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Pembuatan Busana Rumah Fase E Tata Busana 1 SMK Negeri 1 Wonoasri

Ainun Salsabila^{1*}, Peppy Mayasari², Ma'rifatun Nashikhah³, Inty Nahari⁴

^{1,2,3,4} Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik,

Universitas Negeri Surabaya

Jl. Ketintang, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur

*Penulis Korespondensi: ainunsalsabila.22017@mhs.unesa.ac.id¹, peppymayasari@unesa.ac.id²,
marifatunnashikhah@unesa.ac.id³, intynahari@unesa.ac.id⁴

Abstract. *This study aims to: 1) determine the learning interest of Phase E Fashion Design 1 students, 2) determine the learning outcomes of Phase E Fashion Design 1 students, 3) determine the relationship between learning interest and learning outcomes of Phase E Fashion Design 1 students' home clothing making at SMK Negeri 1 Wonoasri. This study uses a quantitative approach with a correlation method. The sample in this study used a saturated sampling technique, namely all Phase E Fashion Design 1 students of SMK Negeri 1 Wonoasri, totaling 36 students. Data collection was carried out using questionnaires and documentation. Data analysis techniques used include descriptive statistical analysis and hypothesis testing using product moment correlation with the help of the SPSS version 26 program. The results of the study showed that: 1) The learning interest of Phase E Fashion Design 1 students in home clothing making showed a moderate category with a percentage of 66%. 2) The learning outcomes of students of Phase E Fashion Design 1 in home clothing making showed that as many as 20 students (56%) had achieved learning mastery, while 16 students (44%) had not achieved learning mastery. 3) There is a significant positive relationship between learning interest and learning outcomes in making home clothes for students of Phase E Fashion Design 1 of SMK Negeri 1 Wonoasri with a calculated r value greater than r table ($0.356 > 0.329$) and a significance value of $0.033 < 0.05$. This indicates that H_a can be accepted, while H_0 is rejected.*

Keywords: *learning interest; learning outcomes; home-made clothing; fashion design; correlation.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui minat belajar siswa Fase E Tata Busana 1, 2) mengetahui hasil belajar siswa Fase E Tata Busana 1, 3) mengetahui hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar pembuatan busana rumah siswa Fase E Tata Busana SMK Negeri 1 Wonoasri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh yakni seluruh siswa Fase E Tata Busana SMK Negeri 1 Wonoasri yang berjumlah 36 siswa. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif dan uji hipotesis menggunakan korelasi *product moment* dengan bantuan program SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Minat belajar siswa Fase E Tata Busana 1 pada pembuatan busana rumah menunjukkan kategori sedang dengan persentase 66% atau sebanyak 24 siswa. 2) Hasil belajar siswa Fase E Tata Busana 1 pada pembuatan busana rumah menunjukkan bahwa sebanyak 20 siswa (56%) telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 16 siswa (44%) belum mencapai ketuntasan belajar. 3) terdapat hubungan positif signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar pembuatan busana rumah pada siswa Fase E Tata Busana 1 SMK Negeri 1 Wonoasri dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,356 > 0,329$) dan nilai signifikansi $0,033 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a dapat diterima, sedangkan H_0 ditolak.

Kata kunci: minat belajar; hasil belajar; pembuatan busana rumah; tata busana; korelasi.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan menengah kejuruan merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang berperan dalam mempersiapkan peserta didik agar memiliki kompetensi dan

keterampilan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan teori, tetapi juga pada keterampilan praktik melalui mata pelajaran produktif. Menurut Shabrina & Noor (2024), mata pelajaran produktif merupakan substansi pembelajaran di SMK yang bertujuan membentuk kompetensi peserta didik sesuai bidang keahlian yang dibutuhkan di dunia kerja. Keberhasilan pembelajaran produktif dapat ditinjau melalui hasil belajar siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Mboa & Ajito (2024) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, baik dalam bentuk pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Salah satu faktor internal yang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar adalah minat belajar. Minat belajar merupakan kecenderungan individu untuk merasa tertarik, memberikan perhatian, dan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Aprijal, dkk (2020) menjelaskan bahwa proses pembelajaran yang efektif seharusnya mampu menumbuhkan minat belajar siswa sehingga dapat mendorong perubahan perilaku belajar ke arah yang lebih baik. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan cenderung lebih aktif, antusias, dan memiliki motivasi yang kuat dalam mengikuti pembelajaran sehingga lebih mudah mencapai tujuan belajar.

Hubungan antara minat belajar dan hasil belajar telah dibuktikan dalam beberapa penelitian terdahulu. Bella (2024) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa SDS Amkur Bengkayang. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh. Oleh karena itu, minat belajar menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi hasil belajar siswa. Selanjutnya, Harefa (2023) juga mengemukakan bahwa hasil analisis data menunjukkan adanya hubungan positif antara minat belajar dengan hasil belajar sains. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa peningkatan minat belajar siswa akan diikuti dengan peningkatan hasil belajar, sedangkan rendahnya minat belajar cenderung menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Hasil penelitian tersebut memperkuat bahwa minat belajar memiliki kontribusi penting terhadap keberhasilan proses pembelajaran.

Meskipun penelitian mengenai hubungan minat belajar dengan hasil belajar telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian masih berfokus pada mata pelajaran umum, namun penelitian yang secara khusus membahas hubungan minat belajar dengan hasil belajar pada kompetensi pembuatan busana rumah di Fase E Tata Busana masih terbatas. Padahal, pembelajaran pembuatan busana rumah merupakan salah satu kompetensi dasar yang membutuhkan ketelitian, keterampilan praktik, serta keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) terkait kajian hubungan minat belajar dengan hasil belajar pada pembuatan busana rumah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Tata Busana di SMK Negeri 1 Wonoasri, diketahui bahwa sebanyak 12 siswa atau 27% dari jumlah siswa Fase E Tata Busana 1 belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada materi pembuatan busana rumah. Selain itu, beberapa siswa mengungkapkan bahwa mereka memilih jurusan Tata Busana bukan atas keinginan pribadi, melainkan karena faktor pilihan kedua saat pendaftaran dan dorongan orang tua. Sebagian siswa juga menganggap pembelajaran menjahit lebih sulit dibandingkan mata pelajaran lainnya sehingga memengaruhi minat belajar mereka. Kondisi tersebut menunjukkan adanya permasalahan pada hasil pembelajaran yang berkaitan dengan minat belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar pembuatan busana rumah pada siswa Fase E Tata Busana 1 SMK Negeri 1 Wonoasri. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran produktif di SMK, khususnya dalam meningkatkan minat belajar siswa guna mencapai hasil belajar yang optimal pada kompetensi pembuatan busana rumah.

2. KAJIAN TEORITIS

a. Minat Belajar

Minat belajar merupakan salah satu faktor internal yang berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Achru (2019) menjelaskan bahwa minat merupakan perhatian yang terfokus yang melibatkan aspek emosi, rasa senang, kecenderungan, serta keinginan aktif individu terhadap suatu objek atau aktivitas tertentu. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu aktivitas akan terdorong untuk memperhatikan, mempelajari, dan mencapai tujuan dari aktivitas tersebut. Dalam konteks pendidikan,

minat belajar berperan sebagai dorongan yang memengaruhi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Teori Morgan dalam Fathurrohman dan Sulistyorini (2012) menjelaskan bahwa belajar merupakan perubahan perilaku yang relatif menetap sebagai hasil dari latihan dan pengalaman. Sejalan dengan itu, Susanto (2016) menyatakan bahwa belajar merupakan aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan perubahan perilaku, baik dalam aspek berpikir, bersikap, maupun bertindak. Berdasarkan teori tersebut, minat belajar dapat diartikan sebagai kecenderungan individu untuk tertarik dan terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar tanpa adanya paksaan. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih antusias, fokus, dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Indikator minat belajar menurut Lestari dan Yudhanegara (2017) meliputi perasaan senang terhadap pembelajaran, ketertarikan untuk belajar, perhatian saat pembelajaran berlangsung, serta keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, Darmadi (2017) menambahkan bahwa minat belajar dapat ditunjukkan melalui adanya pemusatan perhatian, perasaan senang, serta motivasi untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Dengan demikian, indikator minat belajar dalam penelitian ini mencakup perhatian, ketertarikan, rasa senang, dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran pembuatan busana rumah.

Minat belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Muliani (2022) menjelaskan bahwa faktor internal meliputi perhatian, bakat, kemampuan, dan motivasi siswa, sedangkan faktor eksternal meliputi metode pembelajaran, fasilitas belajar, dukungan orang tua, dan lingkungan sosial. Kedua faktor tersebut berperan dalam membentuk minat siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat memengaruhi pencapaian hasil belajar.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa minat belajar memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa. Bella (2024) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa SDS Amkur Bengkayang dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,65 yang menunjukkan hubungan positif kategori sedang. Selain itu, Harefa (2023) juga menemukan adanya hubungan positif antara minat belajar dengan hasil belajar sains. Hasil penelitian tersebut

menunjukkan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Sawitri (2022) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti kegiatan belajar. Sementara itu, Lestari (2022) menjelaskan bahwa hasil belajar tidak hanya berkaitan dengan pencapaian akademik, tetapi juga kemampuan siswa dalam beradaptasi, memecahkan masalah, dan menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, hasil belajar dapat diartikan sebagai perubahan kemampuan siswa yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan setelah mengikuti proses pembelajaran.

Faktor yang memengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor internal dan eksternal. Damayanti (2022) menjelaskan bahwa faktor internal meliputi kondisi fisiologis dan psikologis siswa, seperti kesehatan, perhatian, minat, dan motivasi belajar. Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, fasilitas belajar, dan interaksi sosial siswa. Siregar dan Nara dalam Ananda dan Hayati (2020) juga menyatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor fisiologis, psikologis, sosial, dan non sosial yang saling berkaitan dalam mendukung keberhasilan pembelajaran siswa.

Tujuan hasil belajar adalah untuk mengetahui tingkat pencapaian kompetensi siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Sudjana (2010) menyatakan bahwa hasil belajar digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Selain itu, Suparlan (2021) menjelaskan bahwa hasil belajar juga bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas proses pembelajaran dan menjadi dasar dalam melakukan perbaikan program pendidikan. Oleh karena itu, hasil belajar menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan pembelajaran di sekolah.

c. Elemen Teknik Dasar Menjahit

Teknik Dasar Menjahit merupakan salah satu kompetensi dasar pada Fase E Tata Busana di SMK Negeri 1 Wonoasri. Kompetensi tersebut mencakup pengetahuan dan keterampilan dasar menjahit yang harus dikuasai siswa sebelum mempelajari kompetensi yang lebih kompleks. Hidayati (2021) menjelaskan bahwa kompetensi merupakan

kumpulan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan seseorang untuk melaksanakan pekerjaan tertentu. Finch dan Crunkilton dalam Putri dan Sudarto (2019) juga menyatakan bahwa kompetensi mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan apresiasi yang mendukung keberhasilan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan.

Salah satu materi dalam elemen Teknik Dasar Menjahit adalah pembuatan busana rumah. Pembelajaran ini menuntut siswa untuk memahami proses pembuatan busana rumah mulai dari perancangan pola, pemotongan bahan, hingga proses menjahit sesuai prosedur kerja yang benar. Oleh karena itu, pembelajaran pembuatan busana rumah membutuhkan keterampilan praktik, ketelitian, dan keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam konteks tersebut, minat belajar diduga menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa pada kompetensi pembuatan busana rumah.

d. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

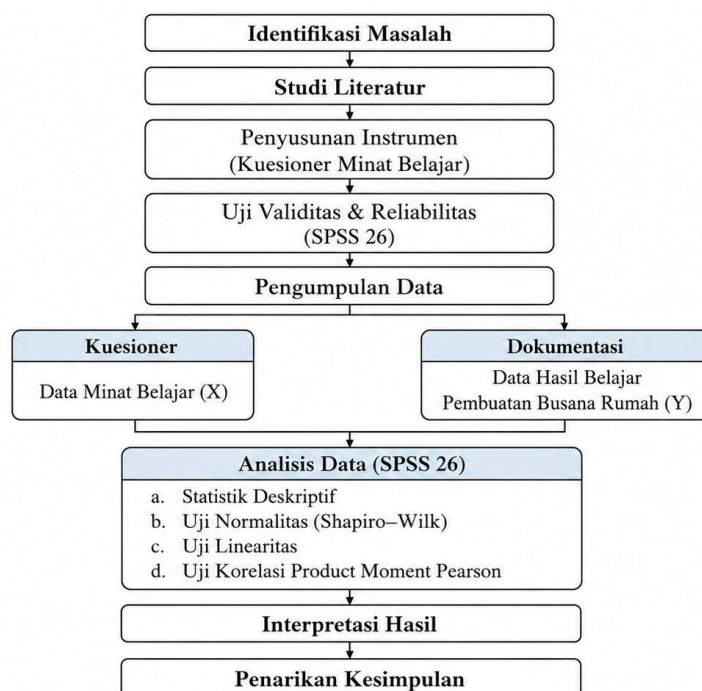
H_a : Terdapat korelasi signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar pembuatan busana rumah siswa Fase E Tata Busana 1 SMK Negeri 1 Wonoasri.

H_0 : Tidak terdapat korelasi signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar pembuatan busana rumah siswa Fase E Tata Busana 1 SMK Negeri 1 Wonoasri.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional untuk mengetahui hubungan antara minat belajar (X) dengan hasil belajar pembuatan busana rumah (Y) pada siswa Fase E Tata Busana 1 SMK Negeri 1 Wonoasri. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Wonoasri, Kabupaten Madiun, Jawa Timur pada bulan Februari 2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa Fase E Tata Busana SMK Negeri 1 Wonoasri yang berjumlah 36 siswa. Sampel penelitian menggunakan teknik sampling jenuh sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data minat belajar siswa, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa. Instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan

bantuan program SPSS versi 26 dan dinyatakan valid serta reliabel. Berikut ini merupakan alur prosedur penelitian yang digunakan:



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian
Sumber: Data Primer yang telah diolah Peneliti

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini meliputi statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* dengan bantuan program SPSS versi 26.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

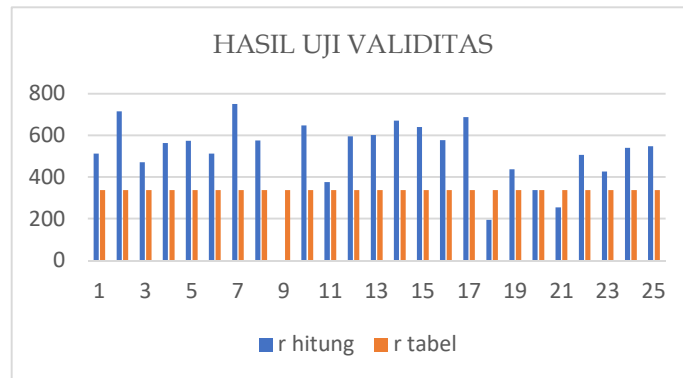
Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2026 di SMK Negeri 1 Wonoasri dengan subjek penelitian sebanyak 36 siswa Fase E Tata Busana 1. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner minat belajar dan dokumentasi nilai hasil belajar pembuatan busana rumah. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 26.

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan terhadap 25 butir pernyataan kuesioner minat belajar. Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan terhadap 25 butir pernyataan dengan

jumlah responden sebanyak 34 orang, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,338 pada taraf signifikansi 5%.



Gambar 2. Hasil Uji Validitas

Sumber: Data Primer yang telah diolah Peneliti

Hasil pengujian menunjukkan bahwa 21 butir pernyataan dinyatakan valid dan 4 butir lainnya dinyatakan gugur karena tidak memenuhi kriteria validitas pada taraf signifikansi 5%.

Tabel 1. Jumlah Butir Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Gugur	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
X	25	4	9, 18, 20, 21,	21

Sumber: Data Primer yang telah diolah Peneliti

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS versi 26. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai koefisien *Alpha Cronbach* lebih besar dari nilai r tabel pada taraf signifikansi 5%.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.896	21

Sumber: Data Primer yang telah diolah Peneliti

Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap 21 butir pernyataan yang telah dinyatakan valid menggunakan Alpha Cronbach. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,896 sehingga instrumen berada pada kategori sangat tinggi dan layak digunakan dalam penelitian.

Analisis Data Penelitian

Minat Belajar Siswa

Sampel pada penelitian ini berjumlah 36 siswa Fase E tata busana 1 SMK Negeri 1 Wonoasri. Berdasarkan perolehan data minat belajar siswa dapat diketahui nilai statistik deskriptif berikut:

Tabel 3. Statistik Deskriptif Minat Belajar

Statistics	
Mean	65.47
Median	63.50
Mode	62 ^a
Std. Deviation	6.959

Sumber: Data Primer yang telah diolah Peneliti

Berdasarkan hasil analisis diketahui nilai mean sebesar 65,47, median 63,50, dan modus sebesar 62, dan nilai standar deviasi sebesar 6,959. Dari data tersebut selanjutnya menentukan kecenderungan variabel minat belajar siswa. Berikut kategori kecenderungan variabel minat belajar siswa yakni:

Tabel 4. Kecenderungan Minat Belajar

No	Interval Nilai	Frekuensi	Presentase %	Interpretasi
	(Kelompok Skor)			
1.	$X < 58,52$	4	12%	Rendah
2.	$58,52 \leq X < 72,42$	26	72%	Sedang
3.	$X \geq 72,42$	6	17%	Tinggi
Jumlah		36	100%	

Sumber: Data Primer yang telah diolah Peneliti

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 26 siswa (72%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecenderungan minat belajar siswa berada pada kategori sedang, yang menunjukkan bahwa minat siswa cukup baik, namun masih perlu ditingkatkan agar lebih banyak siswa mencapai kategori tinggi.

Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar diperoleh melalui dokumentasi nilai siswa pada pembelajaran pembuatan busana rumah. Penilaian hasil belajar mengacu pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh SMK Negeri 1 Wonoasri yakni 75. Selanjutnya, data hasil belajar yang telah diperoleh dianalisis dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 26. Berikut hasil data hasil belajar siswa:

Tabel 5. Statistik Deskriptif Hasil Belajar

Statistics	
Valid	36
Missing	0
Mean	76.97
Median	75.00
Mode	72 ^a
Std. Deviation	6.910
Minimum	65
Maximum	92

Sumber: Data Primer yang telah diolah Peneliti

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai rata-rata sebesar 76,97 dengan standar deviasi 6,910. Berikut ini merupakan kecenderungan hasil belajar siswa:

Tabel 6. Kecenderungan Hasil Belajar

No	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	86 – 100	4	11 %	Sangat Tinggi
2	76 – 85	13	36%	Tinggi
3	66 – 75	17	47 %	Sedang
4	56 – 65	2	5%	Rendah
5	<55	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		36	100%	

Sumber: Data Primer yang telah diolah Peneliti

Berdasarkan tabel kecenderungan hasil belajar, sebagian besar siswa berada pada kategori sedang sebanyak 17 siswa (47%). Berikut adalah data persentase hasil belajar siswa Fase E Tata Busana 1 SMK Negeri 1 Wonoasri dalam mengikuti pembelajaran busana rumah:

Tabel 7. Presentase Hasil Belajar

No	Interval Nilai	Frekuensi	Presentase %	Interpretasi
1.	$Y > 75$	19	53%	Tuntas
2.	$Y < 75$	17	47%	Tidak Tuntas
		36	100%	

Sumber: Data Primer yang telah diolah Peneliti

Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa sebanyak 19 siswa (53%) telah mencakup ketuntasan belajar, sedangkan 17 siswa (47%) belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai

KKM, sehingga hasil belajar dapat dikategorikan baik, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang belum tuntas dan perlu mendapatkan perhatian lebih.

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data minat belajar dan hasil belajar berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

Variabel	N	Statistik	Sig.	Kesimpulan
X	36	0,951	0,112	Normal
Y	36	0,972	0,493	Normal

Sumber: Data Primer yang telah diolah Peneliti

Uji Linearitas

Hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,699 ($>0,05$), sehingga hubungan antara minat belajar dan hasil belajar dinyatakan linear.

Tabel 9. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Minat Belajar dengan Hasil Belajar	0,699	Linear

Sumber: Data Primer yang telah diolah Peneliti

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan korelasi Product Moment memperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,356 dengan signifikansi 0,033.

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis

Correlations		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.356
	Sig. (2-tailed)		.033
	N	36	36
Y	Pearson Correlation	.356	1
	Sig. (2-tailed)	.033	
	N	36	36

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data Primer yang telah diolah Peneliti

Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,356 > 0,329$) dengan nilai signifikan $0,033 < 0,05$, sehingga terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar pembuatan busana rumah siswa Fase E Tata Busana 1 SMK Negeri 1 Wonoasri.

B. Pembahasan

1. Minat Belajar Siswa Fase E Tata Busana 1

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 72%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan yang cukup baik dalam pembelajaran pembuatan busana rumah. Temuan ini sejalan dengan penelitian Marthin, dkk (2020) yang menjelaskan bahwa minat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena apabila pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan baik. Dengan demikian, keberhasilan dalam belajar tidak lepas dari adanya minat siswa. Pratiska (2021) menambahkan kondisi ini harus ditekan semaksimal mungkin, artinya siswa harus diupayakan agar mengalami suatu kondisi yang nyaman, tenang dan menyenangkan dalam belajar. Agar siswa memiliki minat yang besar dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Minat belajar memotivasi siswa pada proses pembelajaran. Siswa dengan minat belajar tinggi memiliki prestasi akademik yang lebih baik. Hasil ini menegaskan betapa pentingnya minat belajar sebagai faktor penting dalam pencapaian akademik siswa.

2. Hasil Belajar Siswa Fase E Tata Busana 1

Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa 53% siswa telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 47% lainnya belum memenuhi KKM. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam pembelajaran pembuatan busana rumah tergolong cukup baik, meskipun masih diperlukan upaya peningkatan hasil belajar pada sebagian siswa. Wiradarma, dkk (2021) menjelaskan bahwa minat belajar siswa sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena tumbuhnya minat belajar dalam diri siswa akan mendorong siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Semakin tinggi minat belajar siswa akan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini didukung oleh penelitian Charli, dkk (2019) yang menjelaskan bahwa untuk mendapatkan hasil belajar fisika yang tinggi dapat ditempuh dengan cara meningkatkan minat belajar terhadap mata pelajaran Fisika. Munir, dkk (2023) menambahkan bahwa perolehan koefisien determinasi antara minat belajar terhadap hasil belajar biologi sebesar 78,53%, artinya bahwa 78,53% perubahan hasil belajar biologi ditentukan atau dipengaruhi oleh minat belajarnya.

3. Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis *product moment* yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 26 diperoleh nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,356 > 0,329$) dan signifikansi $0,033 < 0,05$. Meskipun tingkat hubungan yang diperoleh termasuk dalam kategori rendah, minat belajar memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa, namun bukan satu-satunya faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Ili, dkk (2021), Rangkuti & Idrus (2021), Setiani, dkk (2025), Tendry (2025) dan Irmawati dkk. (2025) yang menyatakan bahwa minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Besarnya kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar dalam penelitian ini sebesar 12,67%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain, seperti motivasi belajar, metode pembelajaran, lingkungan belajar, dan fasilitas pembelajaran.

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa “terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar pembuatan busana rumah siswa Fase E Tata Busana 1 SMK Negeri 1 Wonoasri” dinyatakan diterima atau terbukti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu menciptakan pembelajaran yang menarik dan interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa sehingga hasil belajar dapat lebih optimal.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa Fase E Tata Busana 1 SMK Negeri 1 Wonoasri berada pada kategori sedang (72%), sedangkan hasil belajar pembuatan busana rumah tergolong cukup baik dengan 53% siswa mencapai KKM. Uji korelasi *Product Moment* menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dan hasil belajar dengan koefisien korelasi 0,356 dan signifikansi $0,033 < 0,05$. Minat belajar memberikan kontribusi sebesar 12,67% terhadap hasil belajar, sementara sisanya dipengaruhi faktor lain. Guru dan sekolah diharapkan meningkatkan minat belajar melalui pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Penelitian ini terbatas pada satu faktor internal dan satu kelas, sehingga penelitian selanjutnya disarankan meneliti faktor lain seperti motivasi, metode pembelajaran, lingkungan belajar, dan fasilitas praktik.

DAFTAR REFERENSI

- Achru, A. (2019). Pengembangan minat belajar dalam pembelajaran. *Jurnal idarah*, 3(2), 205-215. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>
- Ananda, R., & Hayati, F. (2020). Variabel Belajar: Kompilasi Konsep. In CV. Pusdikra MJ.
- Aprijal, A., Alfian, A., & Syarifudin, S. (2020). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 6(1),76-91. <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v6i1.125>
- Bella, K. T. (2024). Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa SDS Amkur Bengkayang. *Journal of education*, 4(4).
- Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). Hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar fisika. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(2), 52-60. <https://doi.org/10.31539/spej.v2i2.727>
- Darmadi. (2017). Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa. Yogyakarta: Deepublish.
- Faturrahman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Teras
- Harefa, D., Sarumaha, M., Telaumbanua, K., Telaumbanua, T., Laia, B., & Hulu, F. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research & Amp*, 240-246.
- Hidayati, Nurul. (2021) Kompetensi Dan Komitmen Profesi Pendidikan. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- Irmawati, T., Suryandari, K. C., & Salimi, M. (2025) Hubungan Minat Belajar dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Se-Kecamatan Gumelar Tahun Ajaran 2023/2024. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13(2).<https://doi.org/10.20961/jkc.v13i2.91341>.
- Lestari & Yudhanegara, M. R. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Lestari, S. (2022). Kajian konsep merdeka belajar dari perspektif pendidikan islam. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 1349-1358.
- Ili, L., Rumasoreng, M. I., Prabowo, A., Setiana, D. S., & Latuconsina, A. (2021). Relationship between student learning interest and mathematics learning achievement: A meta-analysis. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(2), 437-446. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v12i2.9715>
- Marthin, F., Duling, J. R., & Wiyogo, W. (2020). Hubungan minat belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan. *Steam Engineering*, 1(2), 71-77.
- Mboa, M.N., & Ajito, T. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada Materi Peluang Siswa Kelas VIII Smpk St. Theresia Kupang. *Journal on Education*, 6(2),12296-12301.

- Muliani, R. D. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 133-139.
- Munir, A., Sabilu, M., & Lestari, W. (2023). Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 10 Kendari. *Ampibi: Jurnal Alumni Pendidikan Biologi*, 8(1), 61-67.
- Musliadi, S. R. (2023). Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Pastry And Arts Pada Mahasiswa Prodi Pkk Konsentrasi Tata Boga: Minat Belajar dan Hasil Belajar. *Jurnal BOSAPARIS: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 14(3), 77-84.
- Prastika, Y. D. (2021). Hubungan minat belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran matematika di SMK Yadika Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 26-32.
- Putri, M. K., & Sudarto, Z. A. I. N. I. (2019). Studi Deskriptif Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 12(3), 1-15.
- Rangkuti, S. M., & Idrus, Y. (2021). Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Menghias Busana Siswa Kelas XI Jurusan Tata Busana SMK Negeri 6 Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 386-394.
- Sawitri, Reni, Ester. (2022) Model Discovery Learning Berbantuan Komik Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Setiani, T. D., Rahayu, I. A. T., Hidayati, L., & Nahari, I. (2025). Hubungan Minat Belajar Dan Hasil Belajar Praktik Pembuatan Rok Pada Siswa Kelas Xi Di Smk Negeri 2 Tuban. Sindoro: Cendikia Pendidikan, 17(6), 81-90. <https://doi.org/10.5281/zenodo.16607720>
- Shabrina, M. R. A. N., & Noor, T. R. (2024). Relevansi Antara Kompetensi Mata Pelajaran Produktif Dengan Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan Siswa. *Indonesian Journal of Innovation Science and Knowledge*, 1(1), 335-349. <https://doi.org/10.31004/ijisk.v1i1.58>
- Sudjana, N. (2010). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. (Cet. XV). Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya.
- Suparlan, S. (2021). Penerapan Teori Belajar Prilaku dalam Meningkatkan Hasil belajar di SD/MI. *Al Khidmad*, 5(2), 1-9. [10.36088/alkhidmad.v5i2.1621](https://doi.org/10.36088/alkhidmad.v5i2.1621)
- Susanto, A. (2016). Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Kencana Prenada Media.
- Tendry, T. F. B. (2025). Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar IPA Siswa SD Inpres Perumnas Antang III Kota Makassar. *Journal Of Education Science*, 1(1).
- Wiradarma, K., Suarni, N., & Renda, N. (2021). Analisis hubungan minat belajar terhadap hasil belajar daring IPA siswa kelas III sekolah dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9 (3), 408. <https://doi.org/10.23887/jjpsgd.v9i3.39212>